

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

1. Dapat disimpulkan bahwa dari keseluruhan 30 responden diketahui bahwa sebagian besar yang menggunakan LMA sebanyak 17 responden presentase 56,7%, dengan TIVA diperoleh 9 responden presentase 30,0 % dengan CUFF diperoleh 4 responden presentase 13,3%.
2. Dari total 30 responden mengenai nilai skor mual dan muntah pada pasien anestesi umum dengan tindakan kolonoskopi di RSUD Cibabat, didapatkan hasil tidak merasa mual dan muntah sebanyak 8 responden (26,7%), merasa mual saja sebanyak 6 responden (16,7%), dan sebagian besar mengalami retching/muntah sebanyak 16 responden (53,3%).
3. Diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-sided) pada uji Fisher's Exact adalah sebesar $0,006 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh antara anestesi umum terhadap mual dan muntah pada pasien kolonoskopi.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang diajukan peneliti antara lain :

1. Bagi pasien
Dibutuhkan ketenangan dan kerjasama dalam menghadapi kondisi yang ada pada tubuh khususnya pada saat pasca operasi dan anestesi sehingga tidak panik dan petugas kesehatan dapat mengetahui keadaan pasien yang sesungguhnya.
2. Bagi petugas kesehatan
Bagi petugas kesehatan dibutuhkan pencatatan dan waktu observasi lebih lama serta spesifik pada pasien anestesi umum dengan tindakan kolonoskopi terhadap respon mual dan muntah untuk mengetahui dan meminimalisir perpanjangan waktu pengobatan pasien.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Peneliti selanjutnya diharapkan agar menilai lebih lanjut keterkaitan antara faktor apa saja yang mempengaruhi mual dan muntah pasca anestesi umum dengan tindakan kolonoskopi.
4. Bagi institusi pendidikan
Penelitian ini dapat dijadikan sebuah bahan referensi perpustakaan serta

menjadi referensi penelitian selanjutnya. Dapat melengkapi buku-buku yang berhubungan dengan kejadian mual dan muntah pasca anestesi umum

5. Bagi Rumah Sakit

Menambah kekurangan tenaga kesehatan khususnya di ruang pemulihan agar lebih memaksimalkan pelayanan sehingga pasien dalam pengawasan yang optimal.